

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pelatihan Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan permasalahan di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Palembapang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan memiliki berbagai potensi ekonomi masyarakat, salah satunya melalui usaha mikro kecil menengah (UMKM). Salah satu UMKM yang berkembang di desa ini adalah UMKM Kue Kacang Bisundy, yang menghasilkan produk kue kacang dengan cita rasa khas. Meskipun memiliki kualitas rasa yang baik, UMKM ini masih menghadapi beberapa kendala dalam hal pemasaran dan pengemasan produk.

Permasalahan yang sering muncul adalah keterbatasan media promosi dan kurangnya inovasi dalam pengemasan. Produk yang baik tanpa didukung strategi promosi yang efektif akan sulit dikenal oleh konsumen secara luas. Begitu juga dengan pengemasan, jika masih sederhana dan kurang menarik, maka nilai jual produk menjadi rendah serta kalah bersaing dengan produk sejenis di pasaran.

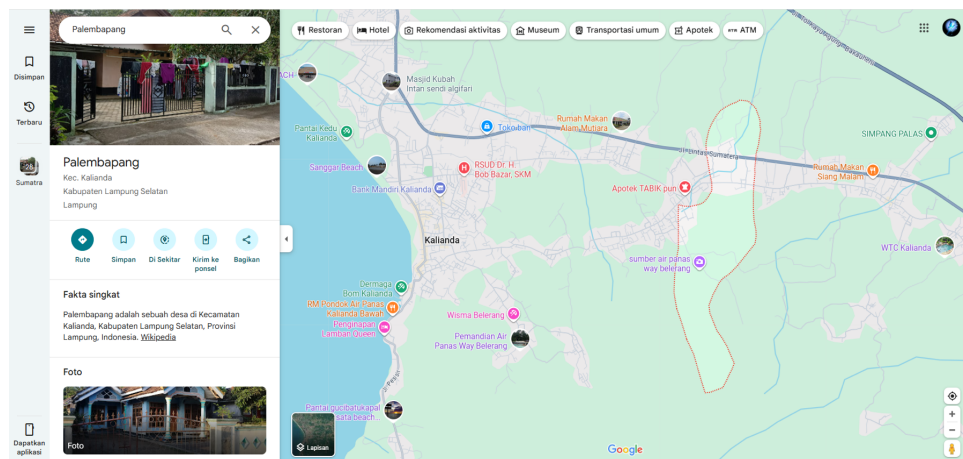
Oleh karena itu, melalui kegiatan PKPM ini dilakukan upaya meningkatkan efektivitas ekonomi produk UMKM Kue Kacang Bisundy dengan membuat banner sebagai media promosi serta modernisasi alat pengemasan. Visual branding melalui banner diharapkan dapat memperkuat citra produk dan meningkatkan daya tarik konsumen, sedangkan modernisasi pengemasan dapat memberikan tampilan yang lebih higienis, menarik, dan memiliki nilai jual lebih tinggi.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kota	Kalianda
Kelurahan	Lampung Selatan
Kecamatan	Kalianda
Luass wilayah	150,95 km ²
Jumlah penduduk	4.709 jiwa

Desa Palembapang terletak di kecamatan Kalianda, kabupaten Lampung Selatan, provinsi lampung. Menurut geografis, desa ini berbatasan diantara:

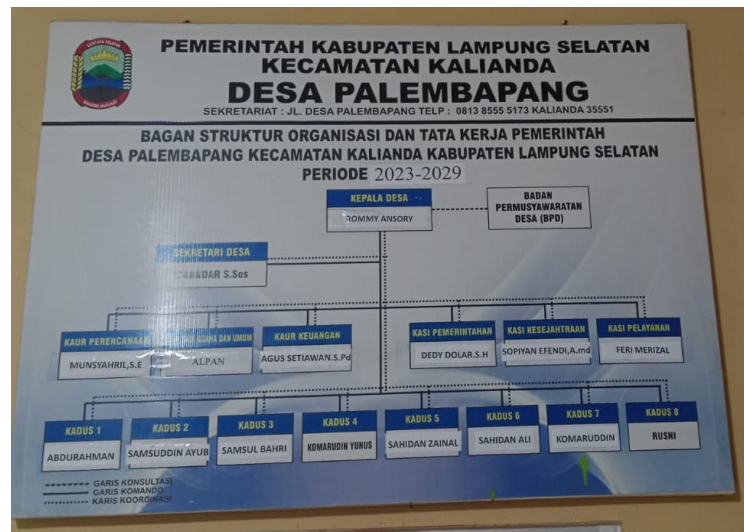
Sebelah Utara	: Berbatasan dengan desa Sukaraja Palas
Sebelah selatan	: Berbatasan dengan Gunung Rajabasa
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan desa Negeri Pandan
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan desa Kekiling



Gambar 1.1 peta lokasi Desa Palembapang

Desa Palembapang memiliki luas wilayah sekitar 1.200 hektare yang terbagi menjadi 8 dusun dan 19 RT, dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 mencapai 4.474 jiwa dan 1.283 Kepala Keluarga. Sejak berdiri ± pada tahun 1948, desa ini telah memiliki 11 kepala desa definitif. Adapun 11 kepala desa definitive tersebut sebagai berikut:

1. Umar Dalom Mangkunegara (1948-1956)
2. Adam Tmg Sempurna Jaya (1956-1960)
3. Hasan Basri (1960-1970)
4. Yusuf Batin Siap (1970-1975)
5. Hasan Basri (1975-1978)
6. Lekok Raja Mgabihi (1978-1998)
7. Suhaili Tahir, S.P (1998-1999)
8. Syaifilloh, Sh, M.Si (1999-2010)
9. Munsyahril Idrus (2010-2016)
10. Hendryadi, Se, Mm (2017-2023)
11. Rommy Ansory (2023 S/D Sekarang)



Gambar 1.2 Stuktur organisasi desa Palembapang 2023-2029

Meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, desa ini masih tergolong dalam kategori miskin dan tertinggal. Hambatan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur terutama akses jalan dan jembatan serta minimnya fasilitas sosial, seperti layanan kesehatan dan Pendidikan tinggi seperti sekolah menengah pertama sekolah menengah atas. Kondisi ini diperparah oleh tingginya jumlah keluarga prasejahtera dan sejahtera I yang membutuhkan dukungan nyata.

Mayoritas penduduk menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan, bekerja sebagai petani pekebun, buruh tani, maupun pekerja lepas. Padahal, Desa Palembapang memiliki lahan pertanian subur berupa sawah tadah hujan seluas ± 103 hektare, serta perkebunan singkong dan jagung seluas ± 37 hektare, dengan tanah lempung yang kaya nutrisi.

rendahnya kualitas sumber daya manusia akibat keterbatasan pendidikan dan pengetahuan, ditambah minimnya modal dan akses bantuan, membuat potensi besar desa ini belum tergarap optimal. Dengan dukungan yang tepat, baik berupa pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas SDM, maupun penyediaan modal usaha, Desa Palembapang memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi desa yang mandiri dan sejahtera. Jumlah penduduk Desa Palembapang mencapai kurang lebih 4.709 jiwa. Desa ini memiliki potensi yang menonjol di bidang kesenian, khususnya kesenian tari tradisional yang masih dilestarikan oleh masyarakatnya. Selain itu, sektor pertanian menjadi penopang utama ekonomi desa, dengan berbagai hasil pertanian yang menjadi komoditas unggulan.

1.1.3 Profil UMKM

Selama melakukan survey pada desa Palembapang terdapat beberapa UMKM yang ditemukan diantaranya Adalah kue kering Bisundy, cobek pak Hendra dan kopi minan khoi.

A. UMKM kue kering Bisundy

Nama usaha : Bisundy

Nama pemilik : lela qurniawati

Tahun berdiri : 2023

Alamat : Palembapang rt 1 rw 1 kec. Kalianda

Produk : kue sagon, kue babon kacang dan kue lapis legit

Sebelum mendirikan Bisundy bu lela Bersama dengan suaminya berkerja di pabrik sebagai buruh pabrik. setelah itu, mereka berhenti menjadi buruh ia dan suaminya berjualan kripik yang diantarkan kewartung-warung terdekat. Pada tahun 2023, mereka mencoba mendirikan Bisundy dengan ilmu yang mereka pelajari sendiri. Bisundy memiliki 4 karyawan yang telah termasuk ia dan suaminya. Kue kering Bisundy sudah tersebar lebih dari 10 kecamatan dilampung.



Gambar 1.3 kunjungan ke UMKM Bisundy

B. UMKM cobek pak Hendra

Nama usaha : cobek pak Hendra

Nama pemilik : pak hendra

Tahun berdiri : kurang lebih tahun 2010

Alamat : Palembapang rt 13 rw 6 kec. Kalianda

Produk : cobek batu asli

Pak Hendra Adalah pemilik usaha cobek pak Hendra sekaligus menjabat sebagai ketua rt 13. Awalnya pak Hendra bekerja sebagai kuli pemecah batu pondasi, setelah itu ia berfikir usaha apa yang dapat ia lakukan dengan keahliannya dalam membelah batu dan terpikirlah usaha cobek ini. Usaha cobek ini telah ia tekuni saat ia masih

bujang dan sampai sekarang. Dalam sehari pak Hendra dapat membuat setidaknya 7 buah cobek batu.



Gambar 1.4 Kunjungan ke UMKM cobek pak Hendra

C. UMKM kopi minan khoi

Nama usaha : minan khoi

Nama pemilik : minan khoi

Tahun berdiri : 2013

Alamat : Palembapang rt 13 rw 6 kec. Kalianda

Produk : kopi bubuk

Awalnya kopi ini tidak memiliki merek yang jelas karena sang pemilik tidak berpikir sejauh itu. Tapi setelah bertahun-tahun berjualan akhirnya kopinya dikenal sebagai kopi minan oleh para konsumen. Arti minan sendiri dalam Bahasa Lampung Adalah tante.



Gambar 1.5 Kunjungan ke UMKM kopi minan khoi

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari program kerja ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan efektivitas ekonomi produk melalui pembuatan banner pada UMKM Kue Kacang Bisundy?
2. Bagaimana modernisasi alat pengemasan dapat membantu meningkatkan kualitas dan nilai jual produk?
3. Bagaimana kontribusi kegiatan PKPM ini dalam mendukung pengembangan UMKM di Desa Palembapang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Program kerja ini disusun untuk mencapai sasaran yang jelas dan memberikan dampak positif bagi peserta maupun mitra yang terlibat. Adapun tujuan dan manfaat dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

A. Tujuan:

1. Membantu UMKM Kue Kacang Bisundy dalam meningkatkan strategi pemasaran melalui pembuatan banner.
2. Mengembangkan modernisasi alat pengemasan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik produk.
3. Memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan efektivitas ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM lokal.
- 4.

B. Manfaat:

1. Bagi UMKM Kue Kacang Bisundy: meningkatkan promosi dan daya tarik produk sehingga dapat meningkatkan penjualan.
2. Bagi masyarakat Desa Palembapang: memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi desa melalui penguatan UMKM.
3. Bagi mahasiswa: memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan ilmu pengetahuan serta keterampilan dalam pemberdayaan masyarakat.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan program ini, saya sebagai mahasiswa PKPM IIB Darmajaya bermitra dengan UMKM di Desa Palembapang, yaitu UMKM Kue Kacang Bisundy ini menjadi lokasi utama pelaksanaan program kerja yang saya lakukan.